

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XII IPS-2 SMA
NEGERI 1 KOTA MOJOKERTO**

SUGIANI

SMA Negeri 1 Kota Mojokerto
e-mail: ani.sugiani.ani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMAN Kota Mojokerto dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan pendekatan kontekstual berbasis masalah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research, dimana dalam PTK terdapat tindakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran maupun untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 2. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa bentuk pembelajaran kontekstual berbasis masalah dengan metode kooperatif tipe Stad dalam siklus belajar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri I Kota Mojokerto semester I dengan pokok bahasan Kondisi Politik Ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. Hal ini terlihat pada siklus I terdapat 4 siswa dari 29 siswa, yang belum memenuhi Standart Ketuntasan Belajar Minimal 70 % sedangkan pada siklus II, ada 1 siswa yang belum memenuhi Standart Ketuntasan Belajar Minimal 70 % yang ditetapkan oleh pihak SMA Negeri I Kota Mojokerto. Lalu respon siswa terhadap pembelajaran mengalami kenaikan yaitu pada siklus I rerata skala sikap sebesar 4,12, atau berada pada skala sikap sangat setuju sedangkan siklus II sebesar 4,14 atau berada pada skala sikap setuju. Jadi ada kenaikan 0,02.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Tipe STAD, Berbasis Masalah

ABSTRACT

This study aims to improve the learning achievement of class XII IPS 2 SMAN Kota Mojokerto by applying the STAD type cooperative learning model using a problem-based approach. The research design used is Classroom Action Research, where in PTK there are actions to improve learning activities and to improve the quality of learning in class. This research was conducted at SMA Negeri 1 Mojokerto City. The research subjects were students of class XII IPS 2. Based on the results of the research, it can be concluded that the form of problem-based contextual learning with the STAD type cooperative method in the learning cycle was able to improve student achievement in class XII IPS 2 SMA Negeri I Mojokerto City semester I with the subject of Political Conditions The Indonesian economy during the Liberal Democracy period. This can be seen in cycle I there were 4 students out of 29 students, who had not met the Minimum Mastery Learning Standard of 70% while in cycle II, there were 1 student who had not met the Minimum Mastery Learning Standard of 70% set by SMA Negeri I Mojokerto City. Then the student's response to learning experienced an increase, namely in the first cycle the mean attitude scale was 4.12, or was on the attitude scale strongly agree while the second cycle was 4.14 or was on the attitude scale agreed. So there is an increase of 0.02.

Keywords: Learning Achievement, STAD Type, Problem Based

PENDAHULUAN

Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari apa yang di dilakukan. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh siswa dari pengalaman , latihan yang diikuti selama pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui tes prestasi belajar. Dari tes prestasi belajar siswa dapat diketahui sejauh mana materi dan konsep telah dipahami siswa dan sejauh mana indikator kompetensi tercapai.

Dimiyati dan Mujiono (1994) menyatakan hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar berupa dampak pembelajaran dan dampak pengiring yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Siswa yang belajar berarti memperbaiki kemampuan – kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan meningkatnya kemampuan tersebut maka keinginan , kemauan pada lingkungan sekitar makin bertambah. Hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh siswa dari pengalaman dan latihan yang diikutinya selama pembelajaran berupa ketrampilan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sejalan dengan pengertian dari pembelajaran kontekstual yang dinyatakan oleh Nurhadi, Burhan Yasin, dan Gerrad Sunduk, (2004: 13) bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Namun, terlepas dari semua itu seorang siswa adalah manusia yang memiliki karakteristik atau potensi yang berbeda baik secara jasmani maupun rohani meskipun sebenarnya Tuhan memberikan karakteristik tersebut sama diantara manusia hanya saja banyak factor yang mempengaruhi perkembangan dari karakteristik itu sendiri sehingga manusia atau siswa khususnya akan terlihat berbeda satu sama lain. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kerja sama atau sikap kooperatif diantara siswa atau manusia pada umumnya demi mencapai suatu tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang saling asah , sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa. Selain itu pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja menciptakan interaksi yang saling mengasahi antar sesama siswa (Nurhadi, Burhan Yasin, dan Gerrad Sunduk, 2004: 61)

Memperhatikan hasil ulangan harian kelas XII IPS 2 Semester 1 20017/2018 SMA Negeri 1 Mojokerto , diperoleh data 4,5 % mendapat nilai dibawah 60, 41,5 % mendapat nilai dibawah 70 , 31,5 % mendapat nilai 70 – 79 dan 22.5 % mendapat nilai 80 – 100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 masih banyak yang belum memenuhi harapan dan tuntutan sesuai dengan nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu 70. Memperhatikan data diatas penulis memfokuskan penelitian ini bagaimana meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan metode konstruktivisme.

Berdasarkan pengamatan penulis dan konsultasi dengan guru-guru yang mengajar di kelas XII IPS 2 SMA N 1 Mojokerto diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran banyak guru yang mengeluhkan siswa kurang bergairah mengikuti pelajaran, sering mengantuk, dan malas membuat tugas. Siswa kurang aktif dan bila ditanya sangat sedikit yang berani menjawabnya. Siswa kurang termotivasi mengeluarkan pendapatnya di kelas serta sering keluar kelas.

Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP) sebagai pembaharuan dari KBK sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto. Namun, pembelajaran yang dihubungkan langsung dengan masalah kontekstual yang terjadi dalam kehidupan siswa sehari-hari. Dengan

menghubungkan pembelajaran dengan kondisi nyata siswa, diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan materi yang diajarkan di kelas.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research, dimana dalam PTK terdapat tindakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran maupun untuk peningkatan mutu pembelajarandi kelas. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 2 semester I Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2017. Materi pokok yang diajarkan adalah Perkembangan Politik Ekonomi bangsa Indonesia masa Demokrasi Liberal.

Adapun instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, rencana pembelajaran, soal tes, lembar kerja, catatan lapangan dan data angket. Pada teknik pengumpulan data akan di ambil mengenai sumber data, dan teknik pengambilan. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubermen. Data hasil belajar berasal dari tes akhir, disitulah akan diketahui ketuntasan belajar siswa. Cara menganalisis hasil tes akhir dengan menggunakan kreteria Ketuntasan belajar . Menurut kreteria ketuntasan belajar siswa disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor 70 % dari skor maksimal. Kelas dikatakan berhasil / tuntas belajar jika 85 % siswanya mempunyai skor minimal 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Siklus I dilaksanakan tanggal 5 sampai 19 September 2017, penjelasan siklus belajarnya tercantum pada bab III. Sedangkan siklus II dilaksanakan mulai tanggal 26 September sampai 10 Oktober 2017, penjelasan siklus belajarnya juga tercantum pada bab III.

Dari pelaksanaan siklus I diperoleh data utama yaitu data hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ulangan harian yang tercantum pada tabel 1 dan data respon siswa terhadap pembelajaran yang tercantum pada tabel 4.2 serta data hasil observasi pada tiap pertemuan.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian I dan Nilai Afektif pada siklus I

No.	Kode Siswa	Nilai Ulangan Harian I	Nilai Afektif I
1.	Resp. 001	85	17
2.	Resp. 002	90	25
3.	Resp. 003	88	14
4.	Resp. 004	92	24
5.	Resp. 005	81	23
6.	Resp. 006	96	24
7.	Resp. 007	71	22
8.	Resp. 008	87	16
9.	Resp. 009	85	21
10.	Resp. 010	95	16
11.	Resp. 011	76	17
12.	Resp. 012	86	23
13.	Resp. 013	71	25
14.	Resp. 014	29	19
15.	Resp. 015	87	16

16	Resp. 016	71	21
17.	Resp. 017	81	25
18.	Resp. 018	69	20
19.	Resp. 019	79	25
20.	Resp. 020	61	20
21.	Resp. 021	69	23
22.	Resp. 022	95	19
23.	Resp. 023	89	20
24.	Resp. 024	84	25
25.	Resp. 025	89	16
26.	Resp. 026	88	21
27.	Resp. 027	89	17
28.	Resp. 028	95	18
29.	Resp. 029	79	21

Sangat Rendah (SR)

5,1 – 10 = Cukup Rendah (CR)

10,1 – 15 = Rendah (R)

15,1 – 20 = Tinggi (T)

20,1 – 25 = Sangat Tinggi (ST)

Tabel 2. Hasil Respon siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri I Mojokerto

No.	Kode Siswa	Nomor Pernyataan					Jml	Ket
		1	2	3	4	5		
1.	Resp. 001	4	3	3	4	3	17	T
2.	Resp. 002	5	5	5	5	5	25	ST
3.	Resp. 003	3	2	3	3	3	14	R
4.	Resp. 004	4	5	5	5	5	24	ST
5.	Resp. 005	5	4	5	4	5	23	ST
6.	Resp. 006	5	5	5	4	5	24	ST
7.	Resp. 007	5	4	5	4	4	22	ST
8.	Resp. 008	4	2	3	4	3	16	T
9.	Resp. 009	5	4	4	4	4	21	ST
10.	Resp. 010	4	2	3	4	3	16	T
11.	Resp. 011	4	3	3	4	3	17	T
12.	Resp. 012	5	4	5	4	5	23	ST
13.	Resp. 013	5	5	5	5	5	25	ST
14.	Resp. 014	4	5	3	4	3	19	T
15.	Resp. 015	4	2	3	4	3	16	T
16.	Resp. 016	4	4	4	4	5	21	ST
17.	Resp. 017	5	5	5	5	5	25	ST
18.	Resp. 018	4	5	4	4	3	20	T
19.	Resp. 019	5	5	5	5	5	25	ST
20.	Resp. 020	4	4	3	4	5	20	T
21.	Resp. 021	4	4	4	3	4	23	ST
22.	Resp. 022	4	5	3	4	3	19	T
23.	Resp. 023	3	5	2	4	3	20	T
24.	Resp. 024	5	5	5	5	5	25	ST

25.	Resp. 025	4	2	3	4	3	16	T
26.	Resp. 026	5	4	3	5	4	21	ST
27.	Resp. 027	4	3	4	4	3	17	T
28.	Resp. 028	4	3	3	4	4	18	T
29.	Resp. 029	5	3	4	5	4	21	ST
Jumlah		121	126	112	115	124		
Rata – Rata		4,17	4,34	3,86	3,96	4,27	4,12	
Kategori		ST	ST	T	T	ST		

2. Siklus II

Siklus belajar yang berlangsung pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Rencana tindakan

- 1) Rencana pembelajaran siklus II, dengan metode kooperatif STAD
- 2) Lembar Kerja II
- 3) Lembar Observasi guru dan siswa
- 4) Soal tes II
- 5) Alat – alat untuk membantu proses pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan eskplorasi, eksplanasi, ekspansi dan evaluasi. Penjabaran tahap – tahap tindakan sebagai berikut.

1) Eksplorasi

Pada tahap eskplorasi siswa membaca buku ajar pada topic Kondisi Ekononi Bangsa Indonesia masa D.Liberal .

2) Eksplanasi

Pada tahap eksplanasi guru mengelompokkan siswa secara hitrogen berdasarkan nilai hasil evaluasi pada siklus I dan menjelaskan pembelajaran kooperatif dengan metode STAD. Jumlah siswa anggota kelompok 5-6 siswa. Kemudian guru memberikan ekspansi materi dengan melontarkan studi kasus Mengapa kondisi ekonomi bangsa Indonesia masa D.Liberal tidak Stabil ?

3) Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru akan memberikan tes akhir pada siswa, tes akhir ini berupa soal uraian dengan jumlah 5 soal. Dari pelaksanaan siklus II mulai tanggal 26 September sampai 10 Oktober 2017 diperoleh dua data seperti pada siklus I yaitu data hasil belajar siswa dalam bentuk ulangan harian yang tercantum dalam tabel 4.3 dan data respon siswa terhadap pembelajaran yang tercantum pada tabel 4.4 serta data hasil observasi pada tiap pertemuan.

Tabel 3. Nilai Ulangan II dan Nilai Afektif pada siklus II

No.	Kode Siswa	Nilai Ulangan Harian I	Nilai Afektif I
1.	Resp.001	83	16
2.	Resp.002	95	25
3.	Resp.003	92	22
4.	Resp.004	92	24
5.	Resp.005	88	24
6.	Resp.006	96	25
7.	Resp.007	80	22
8.	Resp. 008	97	16
9.	Resp. 009	85	15
10.	Resp. 010	95	16
11.	Resp. 011	80	16

12.	Resp. 012	90	19
13.	Resp. 013	82	15
14.	Resp. 014	59	19
15.	Resp. 015	87	19
16.	Resp. 016	80	20
17.	Resp. 017	85	25
18.	Resp. 018	78	21
19.	Resp. 019	84	25
20.	Resp. 020	78	22
21.	Resp. 021	78	19
22.	Resp. 022	95	21
23.	Resp. 023	86	19
24.	Resp. 024	84	25
25.	Resp. 025	90	20
26.	Resp. 026	90	23
27.	Resp. 027	89	19
28.	Resp. 028	90	21
29.	Resp. 029	80	21

Tabel 4. Hasil Respon siswa Kelas XII IPS 2 SMA negeri I Mojokerto

No.	Kode Siswa	Nomor Pernyataan					Jml	Ket
		1	2	3	4	5		
1.	Resp. 001	4	3	3	3	3	16	T
2.	Resp. 002	5	5	5	5	5	25	ST
3.	Resp. 003	3	4	3	4	4	22	ST
4.	Resp. 004	4	5	5	5	5	24	ST
5.	Resp. 005	5	4	5	5	5	24	ST
6.	Resp. 006	5	5	5	5	5	25	ST
7.	Resp. 007	5	4	5	4	4	22	ST
8.	Resp. 008	4	2	3	4	3	16	T
9.	Resp. 009	3	4	4	4	4	15	R
10.	Resp. 010	4	4	4	4	4	16	T
11.	Resp. 011	4	4	4	4	4	16	T
12.	Resp. 012	4	4	5	4	4	19	T
13.	Resp. 013	3	3	3	3	3	15	R
14.	Resp. 014	4	5	3	4	3	19	T
15.	Resp. 015	4	4	4	4	3	19	T
16.	Resp. 016	4	4	4	4	4	20	T
17.	Resp. 017	5	5	5	5	5	25	ST
18.	Resp. 018	4	5	4	4	4	21	ST
19.	Resp. 019	5	5	5	5	5	25	ST
20.	Resp. 020	4	4	5	4	5	22	ST
21.	Resp. 021	4	4	4	3	4	19	T
22.	Resp. 022	4	5	3	4	3	21	ST
23.	Resp. 023	3	5	4	4	3	19	T
24.	Resp. 024	5	5	5	5	5	25	ST
25.	Resp. 025	4	5	3	4	4	20	T

26.	Resp. 026	5	4	5	5	4	23	ST
27.	Resp. 027	4	3	4	4	4	19	T
28.	Resp. 028	4	4	5	4	4	21	ST
29.	Resp. 029	5	3	4	5	4	21	ST
Jumlah		121	121	121	122	117		
Rata – Rata		4,17	4,17	4,17	4,20	4,03	4,14	
Kategori		SR	ST	ST	ST	ST		

Data hasil Observasi pada tiap pertemuan :

- 1) 26 September 2017 , penyampaian materi dengan sub topik Kondisi Ekonomi bangsa Indonesia masa D. Liberal, ditinjau dari sistim ekonomi. Antusiasme siswa belum maksimal, belum semua siswa aktif dalam pembelajaran.
- 2) Tanggal 3 Oktober 2017 , diskusi kelas mengenai upaya pemerintah dalam mengatasi kondisi ekonomi masa Demokrasi Liberal. Antusiasme siswa lebih maksimal, beberapa siswa aktif dalam pembelajaran.
- 3) Tanggal 10 Oktober 2017, diskusi kelas tentang perbedaan kondisi ekonomi bangsa Indonesia masa D Liberal dengan masa sekarang. Antusiasme siswa luar biasa. Hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran., tidak seperti pembelajaran pada tanggal 26 September 2017. Selain itu siswa mendapat tugas mengerjakan LKS . Diskusi hasil belajar tanggal 26 Oktober 2017.

Pembahasan

1. Prestasi Belajar

Pada siklus I, dari ulangan harian I dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa yang sudah memenuhi SKBM 70 %, sedangkan untuk 4 siswa yang belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak SMA Negeri I Kota Mojokerto , artinya 4 siswa itu harus mengikuti remidi yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Dari hasil ini peneliti mengajukan alasan mengapa terdapat siswa yang harus mengikuti remidi, yaitu karena soal pada ulangan harian I diambil dari buku paket sejarah dan tidak semua siswa waktu itu membawa buku paket sejarah.

Pada siklus II, dari nilai ulangan harian II dapat diketahui bahwa terdapat 28 siswa yang sudah memenuhi Standart Ketuntasan Belajar Minimal 70 % yang ditetapkan pihak sekolah. Artinya ada 1 siswa yang harus mengikuti remidi. Soal pada ulangan harian II selain diambil dari buku paket sejarah ,juga diambil dari bahan diskusi.

Diantara siklus I dan Siklus II peneliti juga memberikan materi mengenai Kondisi politik, ekonomi bangsa Indonesia Indonesia masa kini dan memberi tugas kepada siswa. Selain itu peneliti juga memberikan evaluasi kepada siswa berupa ulangan harian II. Untuk ulangan harian II ini yang membuat soal adalah peneliti sendiri. Dari nilai ulangan harian II itu terdapat 1 siswa yang belum memenuhi Standart Ketuntasan Belajar Minimal 70 %.

Berdasarkan hasil prestasi belajar pada siklus II ternyata pembelajaran kontekstual dengan metode kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri I Kota Mojokerto semester I materi Kondisi Politik, Ekonomi bangsa Indonesia masa Demokrasi Liberal.

2. Respon siswa terhadap Pembelajaran Kontekstual dengan Metode Kooperatif

Berdasarkan paparan data respon siswa terhadap pembelajaran pada bab IV siklus I, terdapat lima variabel yang diukur yaitu : 1) senang belajar, dengan skor rerata 4,34 atau berada pada skala sikap sangat setuju, 2) Mudah memahami materi pelajaran, dengan skor rerata 3,36 atau berada pada skala sikap setuju , 3) termotivasi untuk belajar, dengan skor rerata

3,69 atau berada pada skala sikap setuju, 4) meningkatkan penalaran individu, dengan skor 4,27 atau berada pada skala sikap sangat setuju, 5) dihargai dan berani mengeluarkan pendapat, dengan skor rerata 3,96 atau berada pada skala sikap setuju. Sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus II mempunyai skor rerata yang sedikit berbeda dari pada skor rerata pada siklus I yaitu senang belajar, dengan skor rerata 4,17 atau berada pada skala sikap sangat setuju, 2) Mudah memahami materi pelajaran, dengan skor rerata 4,17 atau berada pada skala sikap sangat setuju, 3) termotivasi untuk belajar, dengan skor rerata 4,17 atau berada pada skala sikap sangat setuju, 4) meningkatkan penalaran individu, dengan skor 4,20 atau berada pada skala sikap sangat setuju, 5) dihargai dan berani mengeluarkan pendapat, dengan skor rerata 4,03

Analisis data respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan ada kenaikan respon siswa, pada siklus I skor rerata dari ke lima variabel yang diukur adalah 4,12 atau berada pada skala sikap sangat setuju dengan 3 variabel sangat setuju dan 2 variabel menunjukkan setuju. Sedangkan pada siklus II, skor rerata dari kelima variabel yang diukur adalah 4,14 atau berada pada skala sikap sangat setuju dengan ke lima variabel berada pada skala sangat setuju. Peneliti berpendapat bahwa respon siswa terhadap pembelajaran terdapat kenaikan baik rerata variabel maupun kategori variabel. Hal ini terjadi karena materi yang dibahas baik siklus I maupun siklus II dikaitkan dengan kondisi yang ada di masyarakat saat ini. Hal penting dari adanya pembagian angket tersebut adalah melatih siswa untuk jujur dalam memberikan penilaian pada diri sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan paparan data dan temuan penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk pembelajaran kontekstual berbasis masalah dengan metode kooperatif tipe Stad dalam siklus belajar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS 2 SMANegeri I Kota Mojokerto semester I dengan pokok bahasan Kondisi Politik Ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. Hal ini terlihat pada siklus I terdapat 4 siswa dari 29 siswa, yang belum memenuhi Standart Ketuntasan Belajar Minimal 70 % sedangkan pada siklus II, ada 1 siswa yang belum memenuhi Standart Ketuntasan Belajar Minimal 70 % yang ditetapkan oleh pihak SMA Negeri I Kota Mojokerto. Lalu respon siswa terhadap pembelajaran mengalami kenaikan yaitu pada siklus I rerata skala sikap sebesar 4,12, atau berada pada skala sikap sangat setuju sedangkan siklus II sebesar 4,14 atau berada pada skala sikap setuju. Jadi ada kenaikan 0,02.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta
- Elliot, SN, Kretschwill, Liitle.J. & Traves, JF. 1996. *Educational Psychology Effective Teaching Learning*. Dubuque: Brown & Benchmark
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA
- Johnson, D.W & Johnson, R. 1991. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive and Individualistic*. Boston: Allyn and Bacon
- Kasbolah, Kasihani. 1988. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Dirjen Dikti-Depdikbud
- Kemmis & Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Australia: Deakin University Press
- Milles, M.B. & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, Lexi J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi & Senduk, A.G. 2002. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM
- Sadirman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Copyright (c) 2022 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Larning:Theory, Recearch and Practice*. Boston: Allyn and Bacon
- Suparno, A.S. 2000. *Membangun Kompetisi Belajar*. Jakarta:Depdikbud